

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah berkembang semakin pesat dewasa ini. Teknologi sudah menjadi akar setiap kegiatan yang ada. Selain menghasilkan informasi untuk kegiatan sehari-hari, teknologi juga memberikan berbagai dampak positif yang bermanfaat bagi manusia dan kelangsungan hidup manusia. Teknologi menjadi alat yang penting dalam perusahaan masa kini untuk mengembangkan perusahaan dan juga sebagai alat bersaing antar perusahaan. Perusahaan baik lokal maupun internasional berusaha menjadi yang terbaik dengan menggunakan teknologi. Perusahaan yang tidak mau mengikuti perkembangan teknologi akan tergerus arus dan hilang daya saingnya.

Teknologi menghasilkan sistem informasi yang berperan penting dalam dunia bisnis. Sistem informasi akuntansi khususnya telah menjadi peran yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dan meninggalkan sistem manual agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat menghindari output informasi yang tidak akurat dan relevan serta mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin dihasilkan jika menggunakan sistem manual. Perusahaan berlomba-lomba menerapkan sistem informasi akuntansi, namun dalam

penerapannya terdapat dua hasil yang diperoleh yaitu keberhasilan dan kegagalan penerapan sistem informasi akuntansi. Perusahaan tentunya menginginkan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja aplikasi sistem informasi dapat dinilai dengan menggunakan kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai, serta formalisasi pengembangan sistem informasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wati Dalimunthe, Agusti, & Fitrious (2014) dengan obyek penelitian hotel bintang 3, 4, dan 5 di Riau dan Sumatra Barat menyatakan bahwa variabel dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, variabel keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sudibyo & Kuswanto (2013) dengan obyek penelitian PT. BPR Weleri Makmur Jawa Tengah menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan, kemampuan teknik personal sistem, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi.

Wibisono (2017) dengan obyek penelitian rumah sakit di kota Semarang menyatakan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem, dukungan

manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Riset ini merupakan riset replikasi dari riset sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Belum banyak penelitian mengenai kinerja sistem informasi yang dilakukan di kota Semarang. Penelitian sebelumnya sebagian besar meneliti mengenai lembaga keuangan dan perusahaan manufaktur, maka penulis menggunakan perusahaan jasa yang diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan.

Hotel merupakan industri yang memiliki sumber daya yang besar baik sumber daya manusia maupun dana. Aktivitas bisnis hotel merupakan aktivitas yang memerlukan kinerja yang efektif dan efisien. Hotel memerlukan fasilitas yang memadai agar memberikan informasi akuntansi yang akurat, cepat, dan tepat serta mendukung kinerja hotel tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada hotel di kota Semarang.

Maka berdasarkan kondisi tersebut, penulis menggunakan hotel yang terletak di kota Semarang menjadi objek penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Semarang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dihasilkan berupa :

- a. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA?
- b. Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA?
- c. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA?
- d. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA?
- e. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA.

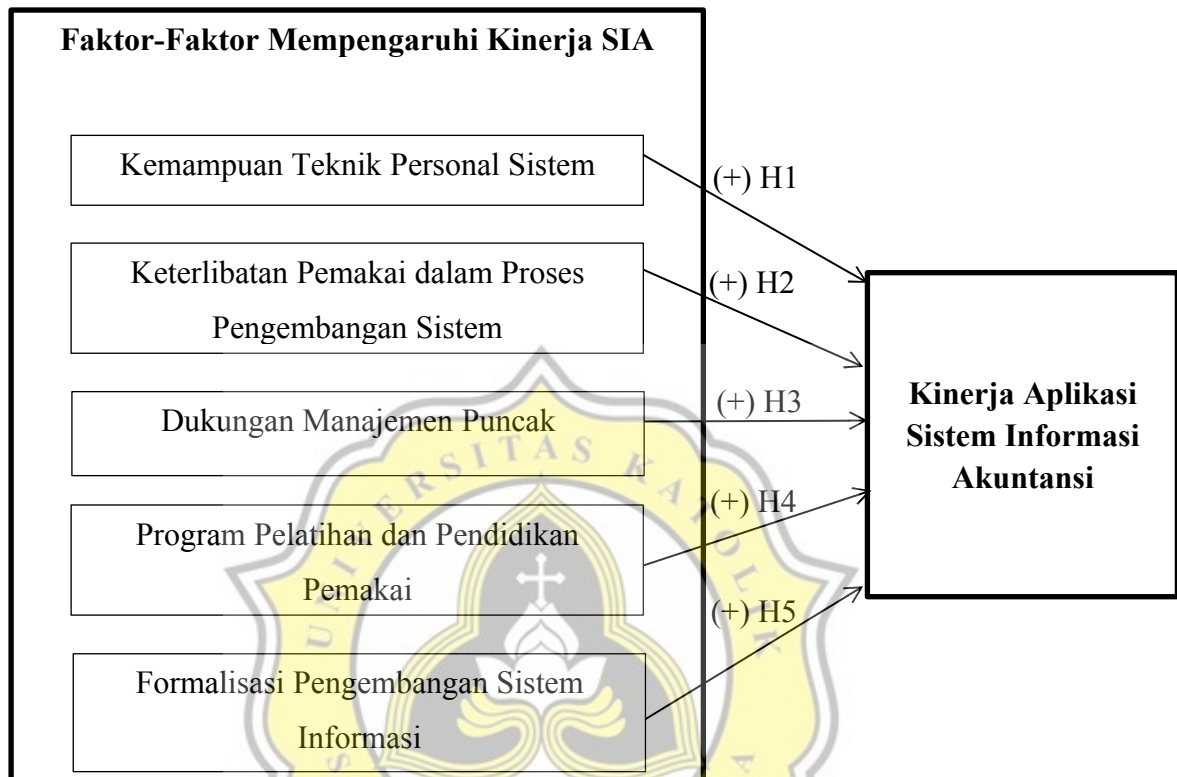
3. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA.
5. Untuk mendapatkan bukti apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja aplikasi SIA.

Penelitian ini mengharapkan pencapaian manfaat berupa :

1. Bagi praktek, penelitian ini sebagai sumber informasi tambahan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini sebagai bukti empiris bahwa kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai serta formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi.
3. Riset, penelitian ini sebagai replikasi penelitian sebelumnya dengan sampel yang berbeda sehingga model penelitian ini menjadi robust.

1.4 Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 menggambarkan kinerja aplikasi sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi oleh 5 buah faktor, yaitu kemampuan teknik personal sistem, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, serta formalisasi pengembangan sistem informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis berisi uraian berbagai konsep, teori dan penelitian yang sudah ada hingga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

BAB III : Metodologi Penelitian

Merupakan metode penelitian yang berisi sumber dan jenis data, definisi pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Analisis Data

Merupakan hasil dan analisis data berisi tentang uraian obyek penelitian serta hasil perhitungan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V Penutup

Merupakan penutup yang berisi pembahasan mengenai kesimpulan dan keterbatasan serta saran untuk penelitian berikutnya berdasarkan analisis pada BAB IV.